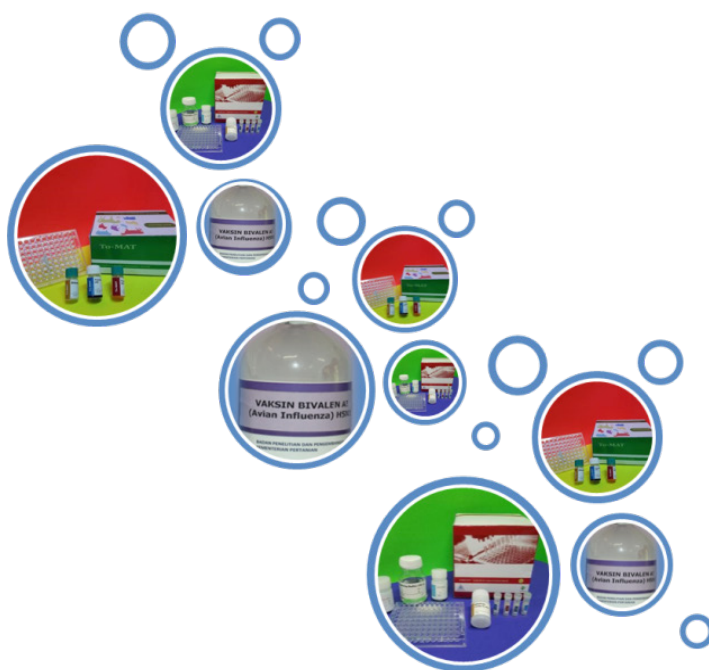


# LAPORAN KINERJA

# BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER

## 2016



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2016



**LAPORAN KINERJA**  
**BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER**  
**2016**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2016**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun Anggaran 2016 dapat disusun.

LAKIN merupakan proses pelaporan yang diterapkan di seluruh lembaga pemerintah sebagai suatu perwujudan dari kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pertanggung-jawaban dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk memantapkan manajemen pemerintah dan pembangunan yang akuntabel dan terwujudnya *good governance* (tata kelola yang baik).

*Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat serta mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung-jawaban yang tepat, jelas, terukur dan benar sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sebagai laporan, LAKIN adalah media penghubung kerja organisasi yang merupakan wujud tertulis pertanggung jawaban suatu instansi kepada pemberi wewenang dan mandat. Selanjutnya LAKIN berisi kinerja instansi dan akuntabilitasnya, yaitu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi. Dalam hal ini diharapkan LAKIN dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas, umpan balik peningkatan kinerja, peningkatan perencanaan di segala bidang, peningkatan kredibilitas, mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, serta menjadikan instansi yang akuntabel sehingga lebih efisien, efektif dan responsif.

Kepala Balai Besar,

Dr. Drh. NLP. Indi Dharmayanti, MSi.  
NIP. 197205101999032002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Grafik .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Ikhtisar Eksekutif.....	vii
BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	6
2.1 Perencanaan Strategis .....	6
Visi .....	6
Misi .....	6
Tujuan .....	7
Sasaran Strategis .....	7
Arah Kebijakan .....	8
Strategi .....	9
Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	14
2.2 Perencanaan Kinerja Tahun 2016 .....	16
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016 .....	17
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	19
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016 .....	19
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	39
3.4 Kinerja Lainnya.....	40
BAB IV. Penutup.....	41
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi SDM BB Litvet menurut tingkat pendidikan .....	3
Tabel 2. Komposisi SDM BB Litvet menurut jabatan fungsional tertentu .....	4
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan BB Litvet TA. 2016 .....	16
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BB Litvet Tahun 2016 .....	18
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja dari sasaran BB Litvet Tahun 2016 .....	20
Tabel 6. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran pertama tahun 2016 .....	22
Tabel 7. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran pertama tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	23
Tabel 8. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-dua tahun 2016 .....	24
Tabel 9. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-dua tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	26
Tabel 10. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-tiga tahun 2016 .....	27
Tabel 11. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-tiga tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	28
Tabel 12. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-empat tahun 2016 .....	29
Tabel 13. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-empat tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	30

Tabel 14.	Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-lima tahun 2016 .....	30
Tabel 15.	Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-lima tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	31
Tabel 16.	Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-enam tahun 2016 .....	32
Tabel 17.	Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-enam tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	33
Tabel 18.	Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-tujuh tahun 2016 .....	34
Tabel 19.	Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-tujuh tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	35
Tabel 20.	Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-delapan tahun 2016 .....	35
Tabel 21.	Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-delapan tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	37
Tabel 22.	Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran ke-sembilan tahun 2016 .....	37
Tabel 23.	Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-sembilan tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 .....	38

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran pertama tahun 2012 sampai 2016 .....	23
Grafik 2. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-dua tahun 2012 sampai 2016 .....	26
Grafik 3. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-tiga tahun 2012 sampai 2016 .....	28
Grafik 4. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-empat tahun 2012 sampai 2016 .....	29
Grafik 5. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-lima tahun 2012 sampai 2016 .....	31
Grafik 6. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-enam tahun 2012 sampai 2016 .....	33
Geafik 7. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-tujuh tahun 2012 sampai 2016 .....	35
Grafik 8. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-delapan tahun 2012 sampai 2016 .....	36
Grafik 9. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-sembilan tahun 2012 sampai 2016 .....	38
Grafik 10. Realisasi Anggaran Tahun 2016 .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BB Litvet .....	43
Lampiran 2. Matriks Rencana Kinerja Tahunan 2016 .....	44
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 .....	45
Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama lingkup Balai Besar Penelitian Veteriner TA. 2015-2019 .....	47
Lampiran 5. Formulir Pengukuran Kinerja sesuai Permenpan RB No. 29 tahun 2010.....	48
Lampiran 6. Surat Keterangan Hasil Surveilans ISO 9001:2008 .....	49
Lampiran 7. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2008 .....	50
Lampiran 8. Surat Pemberitahuan Hasil Surveilans ISO 17043:2010	51
Lampiran 9. Realisasi Output Utama tahun Anggaran 2016 .....	52



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet) disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada luaran (output). LAKIN BB Litvet merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019. Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019 disusun mengacu pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015-2019, serta memperhatikan berbagai aspek terkait dengan keberlangsungan dan kemajuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Penelitian Veteriner mempunyai visi : "Sebagai institusi penelitian terkemuka dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner untuk peningkatan produksi peternakan dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani".

Untuk mewujudkan visi tersebut, BB Litvet mengembangkan misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan eksplorasi, karakterisasi, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah veteriner yang potensial untuk pengembangan IPTEK veteriner;
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi veteriner (vaksin, obat, teknik diagnosa) serta kebijakan veteriner yang sesuai dengan dinamika kebutuhan pengguna yang berguna untuk mewujudkan pertanian bioindustri berkelanjutan;
- 3) Mendiseminasikan inovasi teknologi ke pengguna/*stakeholders*;
- 4) Melaksanakan layanan diagnostik veteriner untuk kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak secara prima sesuai standar sebagai laboratorium rujukan;
- 5) Meningkatkan jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian, instansi terkait serta pengguna baik nasional maupun internasional;
- 6) Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan atau internasional untuk diseminasi hasil penelitian, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna;
- 7) Meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian untuk mengasilkan IPTEK veteriner yang memiliki *scientific* dan *impact recognition*; serta
- 8) Meningkatkan kemampuan manajerial penelitian yang profesional.

Sesuai dengan program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang diarahkan untuk penciptaan inovasi teknologi dan varietas unggul berdaya saing dan inovasi teknologi, diseminasi dan kerjasama, maka BB Litvet berperan-serta mendukung program tersebut melalui penyediaan inovasi teknologi

veteriner untuk memecahkan permasalahan-permasalahan terkait aspek kesehatan hewan (keswan), kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), keamanan pakan dan pangan secara lebih cepat, akurat, efektif dan efisien.

Tujuan utama kegiatan BB Litvet adalah menghasilkan inovasi teknologi veteriner yang dapat meningkatkan kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Lebih rinci kegiatan-kegiatan BB Litvet ditujukan untuk: 1) Memenuhi permintaan pengguna dan pasar akan inovasi teknologi veteriner, berupa vaksin, obat hewan, strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, serta teknologi keamanan pangan asal ternak dan kesehatan masyarakat veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, termasuk menghasilkan rekomendasi kebijakan veteriner; 2) Mengkonservasi dan penyediaan sumberdaya genetik mikroba veteriner lokal yang potensial untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner; 3) Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi sumberdaya penelitian BB Litvet dalam menghasilkan dan mengembangkan teknologi veteriner; 4) Meningkatkan kapasitas unit fungsional (pelayanan diagnostik, BB Litvet *Culture Collection*, Laboratorium Referensi penyakit hewan, dan Perpustakaan dalam rangka diseminasi teknologi veteriner hasil penelitian; 5) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, profesionalisme dan kompetensi organisasi melalui akreditasi kelembagaan (ISO 9001:2008), laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025:2008) dan lembaga profesi (ISO/IEC 17043:2010), KNAPP serta *up dating* pengetahuan, keterampilan dan ketersediaan sumberdaya penelitian.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut SDM yang amanah, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan tugas dan fungsi BB Litvet. SDM tersebut harus memiliki karakter dengan persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin pelaksanaan kegiatan penelitian agar berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Dalam beberapa tahun ke depan jumlah tenaga yang akan memasuki usia pensiun cukup banyak termasuk di dalamnya tenaga fungsional peneliti yang memiliki bidang kepakaran yang spesifik. Sebagai suatu lembaga penelitian maka kondisi seperti ini kurang menguntungkan. Pola penerimaan pegawai yang masih tersentralisasi perlu diantisipasi untuk perencanaan pegawai di masa yang akan datang. Upaya yang harus dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pegawai tersebut di atas adalah melakukan penerimaan calon peneliti dengan kualifikasi S2 dan S1, dan melakukan pelatihan jangka panjang melalui program S2 dan S3. Sementara itu, untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian, maka perlu dioptimalkan tenaga peneliti yang sudah ada.

BB Litvet telah menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2016. Kesembilan sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan 9 (sembilan) indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan. Pada akhir tahun anggaran 2016 kesembilan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016, telah diukur dan hasilnya baik dengan rataan tingkat capaian sebesar 147,78%.

Pada tahun anggaran 2016 Balai Besar Penelitian Veteriner berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) revisi terakhir, memiliki anggaran sebesar Rp 41.311.319.000,-. Pada akhir Desember 2016, realisasi serapan anggaran sebesar Rp 38.641.803.612,- atau sebesar 93,54%, dengan rincian: 1) Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 15.948.131.859,- atau sebesar 99,70%, 2) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp 15.000.592.850,- atau sebesar 94,44%, dan 3) Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 7.693.078.903,- atau sebesar 81,58%.

Kegiatan penelitian di Balai Besar Penelitian Veteriner telah direncanakan dengan seksama, sesuai dengan siklus perencanaan dan strategi pembangunan pertanian. Pada tahun 2016 ini telah dihasilkan inovasi teknologi dan informasi maupun rekomendasi.

Masalah dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah pada penyediaan bahan-bahan penelitian, keterbatasan peralatan penelitian tertentu, dan renovasi laboratorium. Kondisi ini mengakibatkan kelambatan pelaksanaan penelitian pada fase tertentu, meskipun pada akhirnya penelitian dapat diselesaikan dengan baik oleh para peneliti.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada RPJMN tahun 2015-2019 Kementerian Pertanian menetapkan Visi : Terwujudnya Kedaulatan dan Kesejahteraan Petani. Selanjutnya Kementerian Pertanian menetapkan 2 dari 9 prioritas pembangunan (Nawacita) yaitu: Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional (C6); dan Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik (C7) untuk digunakan dalam pelaksanaan program. Selanjutnya Kementerian Pertanian menetapkan target pembangunan yaitu: 1) peningkatan produksi komoditas strategis (padi, tebu, kedelai, jagung dan sapi); 2) peningkatan diversifikasi pangan; 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; dan 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Tantangan pembangunan pertanian kedepan adalah 1) kebutuhan pangan: keterbatasan dalam penyediaan pangan (nasional dan global), harga tinggi dan tidak stabil, kerentanan terhadap perubahan iklim, ketersediaan sumberdaya lahan pertanian, tingginya biaya produksi dan distribusi, serta sulitnya meningkatkan produktivitas; dan 2) ketersediaan dan keterbatasan penyediaan dan belum berkembangnya diversifikasi energi. Badan Litbang Pertanian beserta jajarannya harus mendukung program Kementerian Pertanian tersebut melalui peran nyata dalam mencapai visi Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Visi dan Program Kementerian Pertanian, selanjutnya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menetapkan Visi, yaitu: Menjadi lembaga terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, dengan Sasaran Program: 1) Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru; 2) Tersedianya teknologi dan inovasi Pertanian; 3) Tersedianya model pengembangan inovasi; 4) Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan Pertanian; 5) Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian.

Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian berkewajiban untuk berakuntabilitas kinerja secara internal seperti yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Berdasarkan amanat tersebut, setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada unit kerja yang berada ditingkat yang lebih tinggi secara berjenjang. BB Litvet sebagai instansi pemerintah tentunya berkewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

guna mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategisnya yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama dalam Renstra BB Litvet 2015-2019, khususnya Perjanjian Kinerja tahunannya. Disamping itu, penyusunan LAKIN ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BB Litvet di masa yang akan datang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 34/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013, Balai Besar Penelitian Veteriner yang selanjutnya disebut BB Litvet adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, mempunyai tugas melaksanakan penelitian veteriner. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BB Litvet menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian veteriner, b) pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah mikroba veteriner, c) pelaksanaan penelitian virologi, bakteriologi, parasitologi, mikologi, toksikologi, patologi, epidemiologi, bioteknologi, farmakologi dan teknik penyehatan hewan, d) pelaksanaan penelitian penyakit zoonosis dan penelitian keamanan pangan produk peternakan, e) pelaksanaan penelitian dan pelayanan diagnostik sebagai rujukan penyakit hewan, f) pelaksanaan analisis kebijakan veteriner, g) pelaksanaan penelitian dan pengembangan komponen teknologi dan produk veteriner, h) pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian veteriner, i) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian veteriner, j) pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan dan perlengkapan BB Litvet.

Susunan jabatan dalam organisasi Balai Besar Penelitian Veteriner terdiri dari: a) Kepala, b) Bagian Tata Usaha, dengan 2 subbagian di bawahnya yaitu Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga dan Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, c) Bidang Program dan Evaluasi dengan 2 seksi, Seksi Program dan Seksi Evaluasi, d) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian dengan 2 Seksi, Seksi Kerjasama Penelitian dan Seksi Pendayagunaan Hasil Penelitian, serta e) Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan fungsional peneliti berada dalam suatu wadah Kelompok Peneliti (Kelti) sesuai bidang masing-masing yaitu : Kelti Patologi, Kelti Toksikologi dan Mikologi, Kelti Virologi, Kelti Parasitologi dan Kelti Bakteriologi. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang veteriner diperlukan untuk mendukung program pembangunan pertanian, terutama dalam peningkatan ketahanan pangan yang sehat dan berkualitas. Bagan Struktur Organisasi BB Litvet terlampir (Lampiran 1).

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka BB Litvet perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal,

profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab serta berkarakter dengan persyaratan kompetensi tertentu. Persyaratan kompetensi bagi SDM peneliti merupakan persyaratan yang mutlak diperlukan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. Disamping itu, persyaratan kompetensi tersebut diarahkan agar SDM BB Litvet dapat menjadi lebih profesional dan terampil dalam menjalankan tugas dan fungsinya. BB Litvet memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kapabilitas dan kompetensi (*capacity building*) peneliti, teknisi dan struktural melalui pendidikan (pasca sarjana), pelatihan dan *visiting scientist* baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dalam peningkatan kapabilitas dan kompetensi peneliti, pada tahun 2016 ada 2 (dua) orang peneliti yang telah menyelesaikan tugas belajarnya.

Dalam melaksanakan tugasnya pada tahun 2016 BB Litvet didukung oleh 239 orang pegawai, yang terdiri dari 225 orang PNS, 2 orang CPNS, dan 12 orang tenaga kontrak. Berdasarkan tugasnya, SDM BB Litvet terdiri atas tenaga fungsional tertentu sebanyak 95 orang (41,85%) dan fungsional umum sebanyak 132 orang (58,15%). Adapun komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan komposisi SDM menurut jabatan fungsional tertentu disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi SDM BB Litvet menurut tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S3	22
2.	S2	28
3.	S1	23
4.	SM	1
5.	D3	6
6.	D2	2
7.	SLTA	105
8.	SLTP	15
9.	SD	25
	Total	227

Tabel 2. Komposisi SDM BB Litvet menurut jabatan fungsional tertentu

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Peneliti	37
2.	Teknisi Litkayasa	51
3.	Paramedik Veteriner	1
4.	Pustakawan	4
5.	Analisis Kepegawaian	1
6.	Arsiparis	1
	Total	95

Bila dikaitkan dengan rencana program yang disusun, jumlah tenaga yang tersedia saat ini belum dapat memenuhi sasaran seluruhnya yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan struktur tenaga peneliti, litkayasa dan tenaga non-fungsional lainnya belum seimbang. Oleh karena itu untuk mengantisipasi keadaan ini, perlu dilakukan pendekatan pemanfaatan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan pendidikan dan keahliannya.

Keberhasilan dari implementasi program penelitian sangat tergantung antara lain kepada tersedianya sumber daya manusia yaitu peneliti dan teknisi litkayasa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas keahliannya. Program pendayagunaan sumber daya manusia diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dan efisien melalui peningkatan mutu, pendidikan dan bidang keahliannya. Oleh sebab itu dalam peningkatan mutu dan bidang keahlian peneliti serta tenaga teknisi litkayasa ditempuh pendekatan sebagai berikut :

1. Menugaskan staf peneliti junior untuk menjalankan tugas belajar dengan mengambil bidang keahlian sesuai dengan program penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Menugaskan peneliti atau teknisi litkayasa senior untuk mengikuti pelatihan pada bidang keahlian yang sesuai dengan yang diperlukan dalam implementasi program penelitian.

Alternatif lain yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan kekurangan tenaga ahli tersebut adalah:

1. Melakukan prioritas kegiatan penelitian.
2. Melaksanakan kegiatan dalam bentuk tim (*team work*).
3. Memberi fasilitas penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Mengadakan analisa jabatan dan evaluasi tenaga peneliti secara berkala untuk mengetahui adanya perbedaan antara kebutuhan dan ketersediaan.

Berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen LAKIN 2016 ini disampaikan uraian sebagai berikut : **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan isi dari LAKIN BB Litvet tahun 2016.

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang penulisan laporan yang memuat dasar kebijakan penyusunan LAKIN, kedudukan, tugas dan fungsi, sumberdaya manusia serta sistematika penulisan

**Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis BB Litvet Tahun 2015 - 2019 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016.

**Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja BB Litvet dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2016.

**Bab IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BB Litvet Tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan penelitian dan pengembangan veteriner yang akan dilaksanakan selama 5 tahun. Balai Besar Penelitian Veteriner merumuskan Visi dan Misinya yang menjadi komitmen bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang ditetapkan tersebut dirancang mengikuti Visi dan Misi Badan Litbang Pertanian serta mensukseskan program Kementerian Pertanian.

#### **Visi**

“Sebagai institusi penelitian terkemuka dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner untuk peningkatan produksi peternakan dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”.

#### **Misi**

1. Melaksanakan eksplorasi, karakterisasi, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah veteriner yang potensial untuk pengembangan IPTEK veteriner.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi veteriner (vaksin, obat, teknik diagnosa) yang sesuai dengan dinamika kebutuhan pengguna yang berguna untuk mewujudkan pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mendiseminasikan inovasi teknologi ke pengguna/*stakeholders*.
4. Melaksanakan layanan diagnostik veteriner untuk kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak secara prima sesuai standar sebagai laboratorium rujukan.
5. Meningkatkan jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian, instansi terkait serta pengguna baik nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan atau internasional untuk diseminasi hasil penelitian, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna.

7. Meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian untuk mengasilkan IPTEK veteriner yang memiliki *scientific* dan *impact recognition*.
8. Meningkatkan kemampuan manajerial penelitian yang profesional.

## **Tujuan**

Tujuan utama kegiatan BB Litvet adalah menghasilkan inovasi teknologi veteriner yang dapat meningkatkan kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Lebih rinci kegiatan-kegiatan BB Litvet ditujukan untuk:

1. Memenuhi permintaan pengguna dan pasar akan inovasi teknologi veteriner, berupa vaksin, obat hewan, strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, serta teknologi keamanan pangan asal ternak dan kesehatan masyarakat veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, termasuk menghasilkan rekomendasi kebijakan veteriner.
2. Mengkonservasi dan penyediaan sumberdaya genetik mikroba veteriner lokal yang potensial untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.
3. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi sumberdaya penelitian BB Litvet dalam menghasilkan dan mengembangkan teknologi veteriner
4. Meningkatkan kapasitas unit fungsional (pelayanan diagnostik, BB Litvet *Culture Collection*, Laboratorium Referensi penyakit hewan, dan Perpustakaan dalam rangka diseminasi teknologi veteriner hasil penelitian.
5. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, profesionalisme dan kompetensi organisasi melalui akreditasi kelembagaan (ISO 9001: 2008), laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025 – 2005) dan lembaga profesi (ISO 17043), KNAPP serta *up dating* pengetahuan, keterampilan dan ketersediaan sumberdaya penelitian.

## **Sasaran Strategis**

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari kegiatan BB Litvet utamanya adalah tersedianya inovasi teknologi veteriner untuk mendukung pembangunan peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sebagai berikut:

1. Tersedianya mikroba veteriner / sumberdaya genetik lokal yang murni, terkarakterisasi serta terkonservasi untuk pengembangan IPTEK veteriner.
2. Tersedianya teknologi veteriner, meliputi seed vaksin, prototipe vaksin, obat hewan, perangkat diagnostik, informasi epidemiologi, aspek zoonosis, dan aspek keamanan pangan dan pakan ternak.
3. Tersedianya rekomendasi kebijakan veteriner untuk membangun peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Tersedianya publikasi dan karya tulis ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional, HaKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerjasama nasional dan internasional.
5. Terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan anggaran, SDM, sarana dan prasarana penelitian yang professional.

## **Arah Kebijakan**

### **Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Veteriner**

Kebijakan penelitian dan pengembangan veteriner disusun sejalan dengan program utama, visi dan misi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015-2019. Kebijakan penelitian dan pengembangan untuk bidang peternakan diarahkan untuk mendukung (1) bioindustri dan industri hulu-hilir produk peternakan strategis, (2) pengelolaan plasma nutfah ternak, dan (3) Memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani. Kebijakan penelitian dan pengembangan veteriner juga diselaraskan dengan program Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Kesehatan, serta isu-isu prediktif mendukung pembangunan pertanian secara umum.

Strategi difokuskan kepada kegiatan utama mendukung (1) peningkatan produktivitas ternak melalui penciptaan IPTEK veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal; (2) produk peternakan yang aman dan sehat dikonsumsi; serta (3) budidaya dan kawasan peternakan ramah lingkungan yang memberikan jaminan bagi kesehatan masyarakat veteriner.

Arah kebijakan difokuskan:

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk pengendalian penyakit hewan menular strategis.

2. Mempercepat penyediaan inovasi teknologi yang lebih efektif berbasis *bioscience* dan *bioengineering* termasuk pemanfaatan teknologi nano dan genom.
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan dengan berbagai lembaga penelitian terkait di dalam maupun di luar negeri.
4. Hasil penelitian dan kajian digunakan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan veteriner mendukung pembangunan peternakan secara umum, secara spesifik melalui peningkatan kesehatan hewan dan keamanan produk peternakan.

## Strategi

### Strategi Penelitian dan Pengembangan Veteriner

Strategi Penelitian dan Pengembangan Veteriner dikembangkan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

#### **Sasaran strategis 1: Tersedianya mikroba veteriner / sumberdaya genetik lokal yang murni, terkarakterisasi serta terkonservasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.**

Strategi:

1. Meningkatkan pemanfaatan *advance technology* (analisis genom, ekspresi gen) untuk mengkarakterisasi secara akurat mikroba yang berpotensi untuk mendukung pengembangan bioindustri,
2. Meningkatkan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan kekayaan SDG mikroba veteriner.

#### **Sasaran Strategis 2: Tersedianya teknologi veteriner, meliputi seed vaksin, prototipe vaksin, obat hewan, perangkat diagnostik, informasi epidemiologi, aspek zoonosis dan keamanan pangan dan pakan ternak.**

Strategi:

1. Meningkatkan pemanfaatan *advance technology* berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk penciptaan teknologi;
2. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif;
3. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui *updating* IPTEK dari sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian;
4. Meningkatkan penjangkauan umpan balik informasi untuk penyempurnaan teknologi

**Sasaran strategis 3: Tersedianya rekomendasi kebijakan veteriner untuk membangun peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.**

Strategi:

1. Meningkatkan rekomendasi kebijakan veteriner untuk mendukung pengendalian penyakit hewan strategis dan kesehatan masyarakat veteriner prioritas;
2. Meningkatkan efektifitas strategi pengendalian penyakit melalui rekomendasi berbasis sistem *modeling*/dinamik.

**Sasaran Strategis 4. Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HaKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerjasama nasional dan internasional.**

Strategi:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya peneliti dalam menghasilkan KTI berkualitas di jurnal nasional dan internasional (*Scientific Recognition*);
2. Meningkatkan kerjasama penelitian dan jejaring dengan dunia industri veteriner, lembaga penelitian dan perguruan tinggi nasional dan internasional;

3. Meningkatkan upaya penjangkaran informasi dan umpan balik teknologi dari pengguna/*stakeholder*;
4. Meningkatkan kualitas penelitian, serta insentif bagi peneliti untuk menghasilkan KTI dan publikasi di jurnal nasional dan internasional, perolehan HaKI dan lisensi hasil-hasil penelitian;
5. Meningkatkan penyediaan referensi ilmiah (*scientific publication*), serta layanan IT bagi peneliti untuk mengakses jurnal nasional dan internasional;
6. Meningkatkan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui berbagai spektrum ditingkat nasional maupun internasional, pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*);

### **Sasaran Strategis 5: Terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan anggaran, SDM, sarana dan prasarana penelitian yang profesional**

Strategi:

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem manajemen mutu yang telah diakreditasi;
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumberdaya manusia berkelanjutan untuk penerapan sistem manajemen mutu;
3. Melakukan *updating* sarana dan prasarana penelitian untuk merespon perkembangan IPTEK veteriner dan kebutuhan pengguna/*stakeholder*.

### **Strategi Pengembangan SDM**

Tahun 2015-2019 merupakan periode kurva kedua dari pengembangan sumberdaya penelitian dari institusi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Fokus pengembangan adalah pengembangan sarana dan prasarana yang *high profile/higher quality system* dengan sumberdaya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Selain itu, manajemen dikelola secara profesional (*corporate management*) dengan menerapkan sistem manajemen mutu atau ISO, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Untuk pengembangan SDM yang handal dan berkualitas, maka dilakukan : (1) pelatihan jangka panjang; (2) pelatihan jangka pendek; dan (3) dukungan

sistem manajemen SDM yang efektif. Pelatihan jangka panjang dilakukan dengan menugaskan para pegawai untuk mengikuti pendidikan S2 dan S3 di dalam maupun luar negeri. Pelatihan jangka pendek dilakukan melalui *scientific exchange, specific training, visiting scientist, post doctoral*, diklat pejabat, pengembangan karakter SDM, pembinaan/*transfer knowledge* dari peneliti senior ke junior, atau program *detasering* dan magang bagi peneliti junior. Sistem manajemen SDM yang efektif dilakukan dengan penerapan aplikasi pendukung administrasi kepegawaian dan layanan informasi pegawai, mencakup: a) SIM Kepegawaian (SIMPEG); b) aplikasi monitoring/*tracking* usulan PAK Peneliti; c) sistem monitoring kenaikan pangkat; dan d) layanan informasi kepegawaian melalui *web*.

Upaya peningkatan keragaan SDM BB Litvet untuk tahun 2015–2019 adalah:

1. Rekrutmen pegawai didasari atas prediksi kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja dan tuntutan peningkatan kinerja;
2. Proporsi pegawai berdasarkan usia menjadi pertimbangan utama untuk menyusun pola sebarannya, sehingga terhindar dari kebutuhan pegawai akibat pensiun serentak dalam jumlah dan waktu yang sama;
3. Mobilisasi dan mutasi pegawai dari jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional tertentu untuk menutupi kesenjangan kebutuhan SDM penelitian;
4. Pembinaan dan motivasi secara intensif dilakukan khususnya kepada pegawai fungsional dalam meniti jenjang karirnya;
5. Sejalan dengan arah reformasi birokrasi, jalur karir jabatan fungsional tertentu menjadi sasaran pengembangan SDM Litbang.

### **Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Penelitian**

Sarana dan prasarana yang memadai (laboratorium, kandang hewan coba, informasi dan teknologi komunikasi, diseminasi) didesain untuk *high profile/higher quality system*. Revitalisasi dilakukan terhadap laboratorium, kandang hewan coba, informasi dan teknologi komunikasi, diseminasi yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan IPTEK.

Pengembangan laboratorium bertujuan, antara lain: 1) penyediaan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk mendukung tugas dan fungsi institusi litbang; dan 2) mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen mutu pada laboratorium agar mampu menjamin akurasi hasil penelitian yang memiliki *scientific recognition*. Pengembangan laboratorium, tidak hanya

ditujukan pada pengembangan kapasitas, tetapi juga dalam sistem manajemen mutu yang didasarkan pada standar internasional ISO/IEC 17025:2008 dan ISO 9001:2008.

Kandang hewan coba merupakan sarana yang penting untuk mendukung penelitian dan pengembangan veteriner. Untuk itu, pengembangannya diarahkan untuk:

1. Fasilitas yang memadai yang dapat menjamin berlangsungnya penelitian sehingga terhindar dari bias dan kegagalan penelitian;
2. Memastikan terpenuhinya kesejahteraan hewan (kesrawan);
3. Memastikan terciptanya keamanan dan kesehatan personal penelitian pengguna fasilitas kandang hewan coba;
4. Terselenggaranya manajemen sistem mutu penggunaan fasilitas kandang hewan coba berkelanjutan.

Pengembangan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai menjamin akses dan komunikasi antar peneliti di internal institusi serta dengan dunia luar. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan informasi dilakukan secara berkelanjutan untuk merespon kebutuhan yang semakin berkembang.

Pengembangan sarana Perpustakaan menjadi *digital library* dilakukan secara terus menerus, baik peningkatan SDM Perpustakaan, sarana komputasi, jaringan *internet* dan *website* bertujuan untuk memberikan layanan prima bagi sumberdaya peneliti untuk mengakses informasi terkini melalui teknologi informasi dan referensi cetak. Penambahan jurnal ilmiah nasional dan internasional dilakukan untuk jurnal yang tidak dapat diakses melalui teknologi informasi.

Pengembangan sarana dan prasarana lainnya, seperti alat transportasi untuk pelaksanaan kegiatan penelitian lapang atau surveilans dilakukan terus menerus, meliputi perawatan prima dan penambahan atau penggantian alat transportasi yang sudah tidak laik jalan untuk menjamin pelaksanaan penelitian tepat waktu dan sasaran.

### **Strategi Pendanaan**

Strategi manajemen pendanaan mengacu pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2015–2019, yang diarahkan untuk menghasilkan inovasi teknologi memiliki *scientific recognition* dan *impact recognition*.



Mengacu pada dua kategori kegiatan tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan veteriner yang bersumber dari pendanaan internal APBN/DIPA maka per tahunnya dari total anggarannya dialokasikan untuk:

1. Belanja pegawai dan operasional lainnya.
2. Manajemen Penelitian.
3. Kegiatan Penelitian, yang terdiri dari penelitian komoditas strategis dan komoditas unggulan penelitian.
4. Belanja modal (*updating* peralatan).

Anggaran penelitian yang dialokasikan pada tahun-tahun sebelumnya mencapai 8-12%, kedepan maka porsi anggaran untuk penelitian seyogyanya dapat mencapai 20-40% dari total anggaran yang tersedia. Sementara untuk belanja modal disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan.

Anggaran dari kegiatan kerjasama (dalam dan luar negeri) diutamakan untuk kegiatan penelitian, *training*/pelatihan dan *updating* peralatan.

## **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Penyusunan program penelitian veteriner mengacu kepada Program Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian periode 2015-2019 yang diarahkan untuk penciptaan inovasi teknologi dan varietas unggul berdaya saing, diseminasi hasil penelitian dan kerjasama. Kementerian Pertanian menetapkan kebijakan alokasi penelitian dan pengembangan berdasarkan komoditas yang menjadi acuan dalam penyusunan program pada masing-masing UK /UPT, yaitu untuk peternakan adalah **Komoditas Strategis** (Sapi) dan **Komoditas unggulan** (kambing, domba, babi, dan unggas). Selanjutnya, Balitbangtan mengarahkan kegiatan menjadi: (1) **Kegiatan Strategis**, yaitu kegiatan yang mendukung langsung program Kementerian Pertanian, dalam hal ini peningkatan produksi sapi; (2) **Kegiatan Unggulan**, yaitu melakukan penelitian dasar atau terapan dalam rangka menghasilkan atau pematangan inovasi, termasuk diseminasi hasil penelitian.

### **Program Penelitian dan Pengembangan Veteriner**

Berdasarkan program Balitbangtan, maka ditetapkan program penelitian dan pengembangan veteriner untuk periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Teknologi veteriner mendukung pencapaian peningkatan komoditas prioritas, dalam hal ini produksi daging sapi (**Kegiatan strategis**)

2. Teknologi veteriner untuk komoditas Unggulan (kambing, domba, babi, dan unggas), dalam aspek epidemiologi, pengendalian dan pencegahan penyakit hewan menular/infeksius dan non infeksius/toksis, zoonosis, keamanan pangan dan kesehatan masyarakat veteriner merupakan kegiatan *in house* (**Kegiatan Unggulan**).

### **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Veteriner**

Kegiatan penelitian dikelompokkan pada jenis luaran teknologi, meliputi mikroba veteriner, vaksin dan obat hewan, perangkat diagnosis penyakit, informasi epidemiologi, dan strategi pengendalian penyakit.

Selama 5 tahun ke depan (2015 – 2019) jenis luaran kegiatan penelitian BB Litvet, meliputi :

1. Isolat lokal dan sumberdaya genetik lokal yang terkonservasi dan terkarakterisasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Vaksin dan obat hewan.
3. Teknologi diagnosis penyakit.
4. Informasi epidemiologi penyakit untuk antisipasi dan pengendalian wabah penyakit.
5. Teknologi/strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak dan pakan.
6. Kebijakan veteriner untuk mendukung pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Kegiatan penelitian disusun dalam bentuk dokumen Rencana Penelitian Tingkat Peneliti (RPTP) yang terdiri dari beberapa Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP). Kegiatan penelitian setiap tahun jumlahnya dapat berubah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan penelitian untuk merespon permintaan pengguna/*stakeholder* ataupun *issue* hangat yang berkembang atau akan dihadapi.

Keterkaitan Program/RPTP BB Litvet dengan program Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama.

## 2.2 Perencanaan Kinerja Tahun 2016

Sejalan dengan hal tersebut di atas, BB Litvet telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) untuk tahun 2016 yang berisi : i) Sasaran strategis kegiatan yang akan dilaksanakan, ii) Indikator kinerja berupa hasil yang akan dicapai, dan iii) Target yang akan dihasilkan. Rencana Kinerja Tahunan BB Litvet Tahun Anggaran 2016 disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan BB Litvet TA. 2016

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner.	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi.	100 isolat
2.	Tersedianya Teknologi Veteriner	Jumlah teknologi Veteriner	18 teknologi
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2 rekomendasi
4.	Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	2 kegiatan
5	Terlaksananya ekspose/pameran teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	5 kegiatan
6.	Terjalinnnya kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah kerjasama	3 kerjasama
7.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	25 judul
8.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	1 HaKi
9.	Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3 akreditasi

Selanjutnya RKT yang telah disusun, ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja (PK) 2016 guna mendorong pengembangan profesionalisme institusi BB Litvet menuju *good governance*. Adapun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) BB Litvet tahun 2016 yang telah disahkan terlampir (Lampiran 2 dan Lampiran 3).

### **2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016**

Perjanjian pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Indikator Kinerja Utama BB Litvet telah ditetapkan dan tertuang pada Renstra BB Litvet tahun 2015-2019 (Lampiran 4).

Untuk menjamin tercapainya sasaran target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BB Litvet harus menjadi acuan dan landasan untuk penyusunan strategi. Sasaran kegiatan BB Litvet tahun 2016 telah ditetapkan kedalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dan sudah ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Oktober, dan November 2016 (Lampiran 3). Dokumen Perjanjian Kinerja BB Litvet tahun 2016 memuat 9 (sembilan) sasaran kegiatan seperti pada Tabel 4.

Kinerja yang telah ditetapkan tersebut (Perjanjian Kinerja) kemudian dibuatkan Rencana Aksi (Ren-Aksi) untuk pencapaiannya. Kegiatan yang bersifat Penelitian dan Diseminasi bentuk Ren-Aksinya masing-masing secara berurutan adalah Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP), sementara untuk yang bersifat manajemen adalah Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTm).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BB Litvet Tahun 2016

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner.	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi.	100 isolat
2.	Tersedianya Teknologi Veteriner	Jumlah teknologi Veteriner	18 teknologi
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2 rekomendasi
4.	Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	2 kegiatan
5	Terlaksananya ekspose/pameran teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	5 kegiatan
6.	Terjalinnnya kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah kerjasama	3 kerjasama
7.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	25 judul
8.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	1 HaKi
9.	Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3 akreditasi

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan	
Anggaran (awal)	Rp 41.842.371.000,-
Revisi ke-satu	Rp 39.241.319.000,-
Revisi ke-dua	Rp 39.241.319.000,-
Revisi ke-tiga	Rp 38.741.319.000,-
Revisi ke-empat	Rp 41.311.319.000,-
Revisi ke-lima	Rp 41.311.319.000,-
Revisi ke-enam (terakhir)	Rp 41.311.319.000,-

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada tahun anggaran 2016, Balai Besar Penelitian Veteriner telah menetapkan 9 (sembilan) sasaran kinerja yang akan dicapai dengan 9 (sembilan) indikator kinerja.

Pengukuran realisasi fisik dari masing-masing indikator kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Pengukuran dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan tingkat capaian kinerja tersebut. Mekanisme pemantauan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut : i) Pemantauan Bulanan (Penanggungjawab kegiatan melaporkan kemajuan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan formulir yang telah disediakan); ii) Pemantauan Triwulanan; iii) Pemantauan Tengah Tahun (Penanggungjawab kegiatan mempresentasikan kemajuan hasil penelitian yang telah dicapai pada tengah tahun berjalan), dan iv) Pemantauan Akhir Tahun (Penanggungjawab kegiatan mempresentasikan hasil penelitian yang telah dicapai pada akhir tahun). Pemantauan dilakukan tidak hanya pencapaian realisasi fisik tetapi juga menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan program i-Monev berbasis web yang dilakukan *updating* data pada setiap hari, serta penerapan Peraturan Menteri Keuangan No. 249 tahun 2011 (PMK249/2011) yang dilakukan setiap bulan.

Sebagai ringkasan hasil pengukuran kinerja, pada akhir Tahun Anggaran 2016 capaian kinerja dari kesembilan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016, hasil rata-rata tingkat capaiannya sebesar 147,78%. Uraian rinci dari hasil pengukuran capaian kinerja disampaikan pada poin 3.1. di bawah ini.

#### **3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran BB Litvet Tahun 2016

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi	100	101	101%
2.	Tersedianya teknologi veteriner	Jumlah teknologi veteriner	18	18	100%
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2	3	150%
4.	Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	2	4	200%
5.	Terlaksananya ekspose/pameran teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	5	6	120%
6.	Terjalinnnya kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah kerjasama	3	11	367%
7.	Terwujudya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	25	23	92%
8.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	1	1	100%
9.	Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3	3	100%
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				<b>147,78%</b>
	<b>Pagu Anggaran</b>	<b>Rp 41.311.319.000,-</b>			
	<b>Realisasi</b>	<b>Rp 38.641.803.612,- (93,54%)</b>			

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner berdasarkan sasaran yang ditetapkan di BB Litvet pada TA. 2016 telah berhasil dicapai dengan rata-rata tingkat capaian sebesar 147,78%, dengan kisaran antara 92-367%. Namun demikian dari indikator kinerja tersebut ada satu sasaran yang belum tercapai, capaiannya kurang dari 100% yaitu indikator kinerja ke-tujuh jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional, yang semula ditargetkan 25 judul publikasi, dalam realisasinya tercapai 23 judul publikasi nasional dan internasional (capaian 92%).

Persentase capaian yang lebih dari 100%, terdapat pada 5 (lima) indikator kinerja yaitu indikator kinerja ke-satu jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi, yang semula ditargetkan 100 isolat, dalam realisasinya tercapai 101 isolat (capaian 101%); indikator kinerja ke-tiga jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, yang semula ditargetkan 2 rekomendasi, dalam realisasinya tercapai 3 rekomendasi (capaian 150%); indikator kinerja ke-empat jumlah kegiatan pertemuan ilmiah veteriner, yang semula ditargetkan 2 kegiatan, dalam realisasinya tercapai 4 kegiatan (capaian 200%); indikator kinerja ke-lima jumlah ekspose/pameran teknologi veteriner, yang ditargetkan 5 kegiatan, dalam realisasinya tercapai 6 kegiatan (120%); indikator kinerja ke-enam yang ditargetkan 3 kerjasama dalam realisasinya tercapai 11 kerjasama terdiri dari 8 kerjasama dalam negeri dan 3 kerjasama luar negeri (capaian 367%).

Pelaksanaan evaluasi atau pemantauan dan pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan laporan kemajuan fisik kegiatan utama yang dilakukan setiap bulan/triwulan. Hasil pemantauan yang berupa realisasi dan capaian akhir tahun dituangkan pada Formulir Pengukuran Kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lampiran 5). Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BB Litvet. Pengukuran kinerja adalah hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai.

Analisis capaian kinerja BB Litvet tahun 2016 secara rinci sebagai berikut:



**Sasaran 1. Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner**

Untuk mencapai **sasaran pertama**, diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi. Indikator kinerja sasaran pertama yang telah ditargetkan pada tahun 2016 sebanyak 100 isolat, pada akhir tahun terealisasi 101 isolat (capaian 101%) dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran pertama* tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi	100 isolat	101 isolat	101

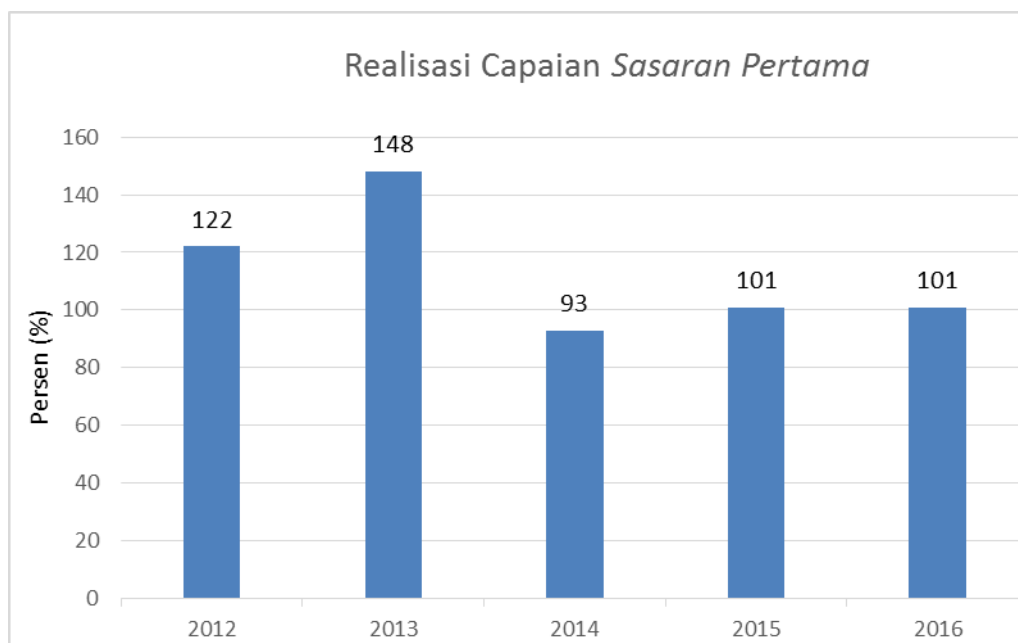
*Sasaran pertama* dicapai melalui satu kegiatan yaitu Konservasi dan karakterisasi 100 isolat mikroba veteriner yang berpotensi sebagai kandidat vaksin, bahan diagnostik dan probiotik.

Berdasarkan indikator kinerja *sasaran pertama* ini yang telah ditargetkan pada tahun 2016, pada akhir tahun 2016 terealisasi 101 (101%) isolat mikroba veteriner, yang terdiri dari: 40 isolat bakteri, 17 isolat kapang/khamir, 6 isolat virus, 28 isolat protozoa, dan 10 isolat colifaga.

Sebagai *outcome*, beberapa isolat mikroba yang telah terkonservasi dan terkarakterisasi tersebut telah digunakan untuk pengembangan vaksin (isolat virus AI, virus IB, virus hog cholera), teknik diagnostik (isolat *Listeria monocytogenes*, isolat *Trypanosoma evansi*), dan probiotik (bakteri asam laktat), serta digunakan sebagai bahan acuan/referensi bagi peneliti maupun mahasiswa yang melakukan penelitian.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran pertama* dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik 1. Capaian kinerja dari tahun 2012 sampai tahun 2016 berturut-turut adalah : 122% (2012), 148% (2013), 93% (2014), 101% (2015), dan 101% (2016). Secara keseluruhan target *sasaran pertama* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 telah tercapai dengan rata-rata 113%.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran pertama* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 7.



Grafik 1. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran pertama tahun 2012 sampai 2016

Tabel 7. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran pertama* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi	500 isolat	202 isolat	40,4

### **Sasaran 2. Tersedianya teknologi veteriner**

Untuk mencapai *sasaran ke-dua*, diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu jumlah teknologi veteriner. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-dua* tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi veteriner	18 teknologi	18 teknologi	100

*Sasaran ke-dua* dicapai melalui kegiatan penelitian:

1. Validasi Lapang ELISA LipL32 untuk Diagnosa Leptospirosis
2. Pengembangan Teknik Diagnosa Cepat untuk Deteksi Kontaminan Bakteri Patogenik *Listeria monocytogenes* pada Daging Sapi
3. Pengembangan Teknik Deteksi *Clostridium perfringens* pada Sapi dan Produknya
4. Identifikasi serotipe *Pasteurella multocida* penyebab Septicemia Hemorrhagis (SE) dengan teknik PCR serta pengembangan perangkat diagnostik ELISA untuk deteksi antibodi terhadap SE pada Sapi
5. Pemanfaatan Protease *Rhizopus oligosporus* dan *Bacillus sp.* untuk menghasilkan Peptida Antimikroba dan Antiinflamasi
6. Bakteriosin sebagai Pengendali Bakteri Patogen pada Ternak
7. Pemanfaatan Bakteriophaga untuk terapi infeksi ETEC, EPEC dan EHEC pada Sapi
8. Faktor Risiko dan Tingkat Resistensi Cacing Nematoda terhadap Anthelmintik pada Sapi
9. Pengembangan Tanaman Herbal sebagai Obat Cacing Nematoda pada Sapi
10. Karakterisasi Molekular *Bacillus anthracis* isolat Lapang dengan Multilocus Variable Number Repeat Tandem Analysis (MLVA-VNTR)
11. Pengembangan Teknik Diagnosa Berbasis Biosensor/Imunosensor untuk Penyakit Metabolik pada Sapi
12. Efikasi Vaksin Inaktif Infectious Bronchitis Isolat Lokal IB/WJ. 2010
13. Pengembangan Vaksin Classical Swine Fever : Karakterisasi Molekular Virus Classical Swine Fever
14. Antisipasi Kejadian Letupan/Wabah Penyakit Hewan dan Penyebarannya dalam Kaitan dengan Perubahan Iklim
15. Deteksi dan Karakterisasi Infeksi Alamiah Virus West Nile (WNV) pada Unggas dalam kaitannya Kasus Infeksi West Nile Virus pada Manusia di Indonesia
16. Sensitivitas Virus Avian Influenza Subtipe H5N1 clade 2.3.2 Asal Indonesia terhadap Obat Antiviral Amantadin

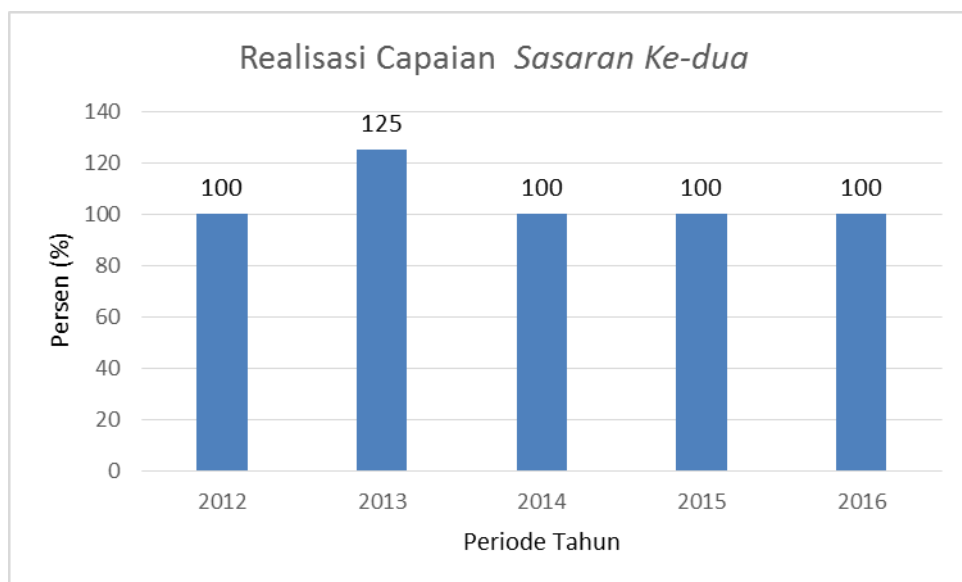
17. Studi Mutasi dan Identifikasi Subtipe Virus Avian Influenza yang bersirkulasi di Indonesia
18. Pengembangan Bahan Diagnostikum Berbasis Teknologi *Phage Display* Antibodi Monoklonal untuk Penyakit Avian Influenza

Berdasarkan indikator kinerja *sasaran ke-dua* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 telah berhasil mencapai target dengan menghasilkan 18 teknologi veteriner (capaian 100%).

Teknologi veteriner yang telah dihasilkan yaitu:

1. Teknologi ELISA untuk diagnosa Leptospirosis
2. Teknologi diagnosa cepat untuk deteksi kontaminan bakteri patogenik *Listeria monocytogenes*
3. Teknologi deteksi *Clostridium perfringens*
4. Teknologi diagnostik ELISA untuk deteksi penyakit Septicemia Hemorrhagia (SE)
5. Obat antimikroba dan antiinflamasi
6. Obat pengendali bakteri patogen
7. Obat untuk terapi infeksi ETEC, EPEC, dan EHEC
8. Obat anthelmintik pada sapi
9. Obat cacing herbal untuk sapi
10. Vaksin inaktif Infectious Bronchitis isolat lokal
11. Vaksin hidup Classical Swinne Fever
12. Teknik ELISA untuk penyakit metabolik pada sapi
13. Teknologi deteksi virus West Nile
14. Teknologi obat antiviral amantadin untuk Avian Influenza
15. Teknologi identifikasi subtype virus Avian Influenza
16. Teknologi phage display antibodi monoklonal untuk penyakit Avian Influenza
17. Teknologi deteksi *Bacillus anthracis*
18. Antisipasi kejadian letupan, wabah penyakit hewan dan penyebarannya dalam kaitan dengan perubahan iklim.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-dua* dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik 2. Capaian kinerja dari tahun 2012 sampai tahun 2016 berturut-turut adalah : 100% (2012), 125% (2013), 100% (2014), 100% (2015), dan 100% (2016).



Grafik 2. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-dua* untuk tahun 2012 sampai 2016

Bila dilihat dari capaian *sasaran ke-dua* tersebut dari tahun 2012 sampai tahun 2016 tidak banyak perbedaan.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-dua* tahun 2015-2016 dengan target renstra dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-dua* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2016

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah teknologi veteriner	65	42	64,62

### **Sasaran 3. Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner**

Untuk mencapai *sasaran ke-tiga*, diukur dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Indikator *sasaran ke-tiga* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 sebanyak 2 rekomendasi, pada akhir tahun terealisasi 3 rekomendasi (capaian 150%) dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 10. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-tiga* tahun 2016

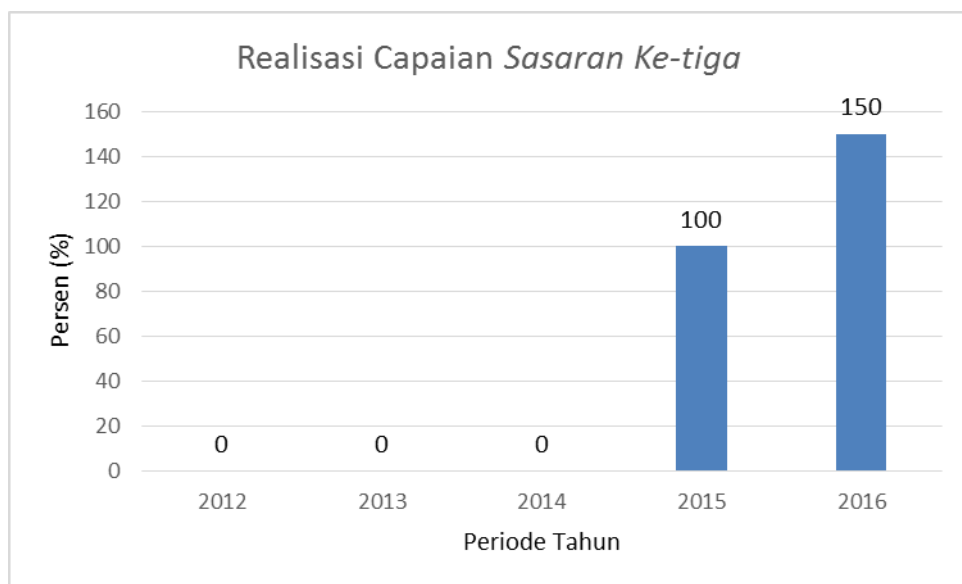
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2 rekomendasi	3 rekomendasi	150

*Sasaran ke-tiga* ini dicapai melalui kegiatan Analisis Kebijakan Veteriner Mendukung Pengembangan Sistem Kesehatan Hewan.

Berdasarkan indikator kinerja *sasaran ke-tiga* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 sebanyak 2 rekomendasi, terealisasi 3 rekomendasi (capaian 150%). Pencapaian indikator kinerja yang telah diperoleh adalah i) Rekomendasi Kebijakan Pengendalian dan Penanggulangan Rabies menuju Indonesia Bebas Rabies Tahun 2020; ii) Rekomendasi Kebijakan Pengendalian dan Penanggulangan Brucellosis di Indonesia; iii) Rekomendasi Kebijakan Nasional Pengendalian Antraks pada Ternak di Indonesia dan Kaitannya dengan Kejadian Antraks pada Manusia.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tiga* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik 3. Capaian *sasaran ke-tiga* tidak ada pada tahun 2012 sampai 2014 karena indikator ini tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Capaian kinerja pada tahun 2015 yaitu 100% dan ada peningkatan pada tahun 2016 menjadi 150%. Pada tahun 2016 telah ditetapkan 2 rekomendasi yaitu untuk pengendalian dan penanggulangan Rabies dan Brucellosis, namun pada tahun berjalan terjadi wabah Antraks di Propinsi Gorontalo sehingga BB Litvet membuat Rekomendasi Kebijakan Nasional Pengendalian Antraks pada Ternak di Indonesia.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-tiga* tahun 2015-2016 dengan target renstra tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 11.



Grafik 3. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tiga* untuk tahun 2012 sampai 2016

Tabel 11. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tiga* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	10 rekomendasi	5 rekomendasi	50

#### ***Sasaran 4. Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner***

Untuk mencapai *sasaran ke-empat*, diukur dengan satu indikator yaitu jumlah kegiatan pertemuan ilmiah teknologi veteriner. Indikator kinerja *sasaran ke-empat* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 sebanyak 2 kegiatan, pada akhir tahun terealisasi 4 kegiatan (capaian 200%) dan dijelaskan sebagai berikut:

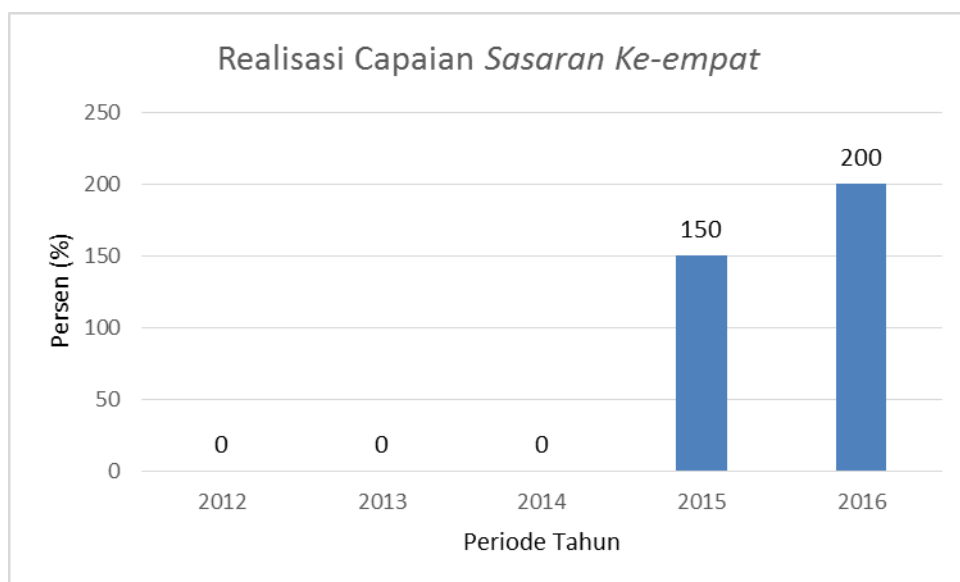
Tabel 12. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-empat* tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah teknologi veteriner	2 kegiatan	4 kegiatan	200%

*Sasaran ke-empat* dicapai melalui kegiatan:

1. Focus Group Discussion: Kajian Kebijakan Nasional Pengendalian dan Penanggulangan Antraks pada Ternak di Indonesia
2. Focus Group Discussion: Pemodelan Pengendalian Rabies di Bali dengan Pendekatan System Dynamics
3. Workshop Surra: Pengendalian dan Pengembangan Metode Diagnostik
4. Harmonisasi dan Launching Kit Deteksi Trypanosoma dan Kit Toxoplasma

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-empat* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-empat* untuk tahun 2012 sampai 2016



Capaian *sasaran ke-empat* tidak ada pada tahun 2012 sampai 2014 karena indikator ini tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Capaian kinerja pada tahun 2015 adalah 150% dan ada peningkatan pada tahun 2016 menjadi 200%.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-empat* tahun 2015-2016 dengan target renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-empat* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Renstra 2015-2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2015-2016</b>	<b>%</b>
Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah teknologi veteriner	10 kegiatan	7 kegiatan	70

#### ***Sasaran 5. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner***

Untuk mencapai *sasaran ke-lima*, diukur dengan satu indikator yaitu jumlah kegiatan. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 14. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-lima* tahun 2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah kegiatan ekspose/pameran teknologi veteriner	5 kegiatan	6 kegiatan	120

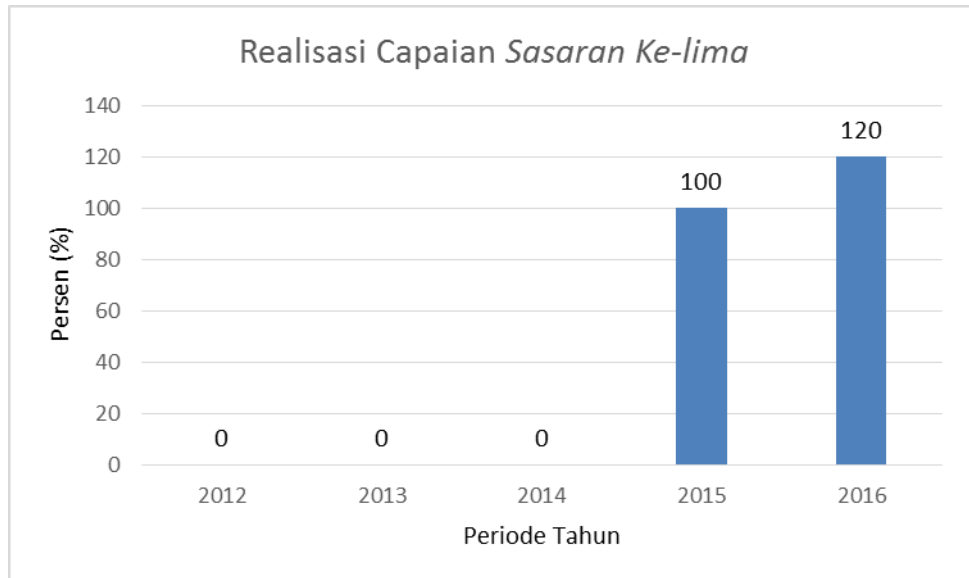
Berdasarkan indikator kinerja *sasaran ke-lima*, target yang telah ditetapkan pada tahun 2016, dari target 5 kegiatan telah terealisasi 6 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 120%.

*Sasaran ke-lima* dicapai melalui kegiatan pameran:

1. Pameran, Gelar Teknologi dan Bazar Penyuluhan Pertanian
2. Focus Group Discussion hilirisasi hasil riset veteriner
3. Indonesia Agro Expo, Jakarta
4. Hari Susu Nusantara (HSN) tahun 2016, Malang
5. Indo Livestock Expo dan Forum, Jakarta

6. Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVI tingkat nasional, Boyolali Jawa Tengah

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-lima* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-lima* untuk tahun 2012 sampai 2016

Capaian *sasaran ke-lima* tidak ada pada tahun 2012 sampai 2014 karena indikator ini tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Capaian kinerja pada tahun 2015 adalah 100% dan ada peningkatan capaian tahun 2016 menjadi 120%.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-lima* tahun 2015-2016 dengan target renstra sebagai berikut :

Tabel 15. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-lima* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah kegiatan ekspose/pameran teknologi veteriner	25 kegiatan	11 kegiatan	44

### **Sasaran 6. Terjalannya kerjasama Nasional dan Internasional**

Untuk mencapai *sasaran ke-enam* diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu jumlah kerjasama nasional dan internasional. Adapun pencapaian target dan indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 16. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-enam* tahun 2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah kerjasama	3 kerjasama	11 kerjasama	367

Berdasarkan indikator kinerja *sasaran ke-enam*, target yang telah ditetapkan pada tahun 2016 telah tercapai melebihi target. Dari target 5 (lima) kerjasama nasional dan internasional, telah terealisasi sebanyak 11 (sebelas) kerjasama sehingga capaiannya sebesar 367%.

Rincian dari 11 (sebelas) kerjasama tersebut adalah 8 (delapan) judul kerjasama dalam negeri dan 3 (tiga) kerjasama luar negeri.

Kerjasama dalam negeri :

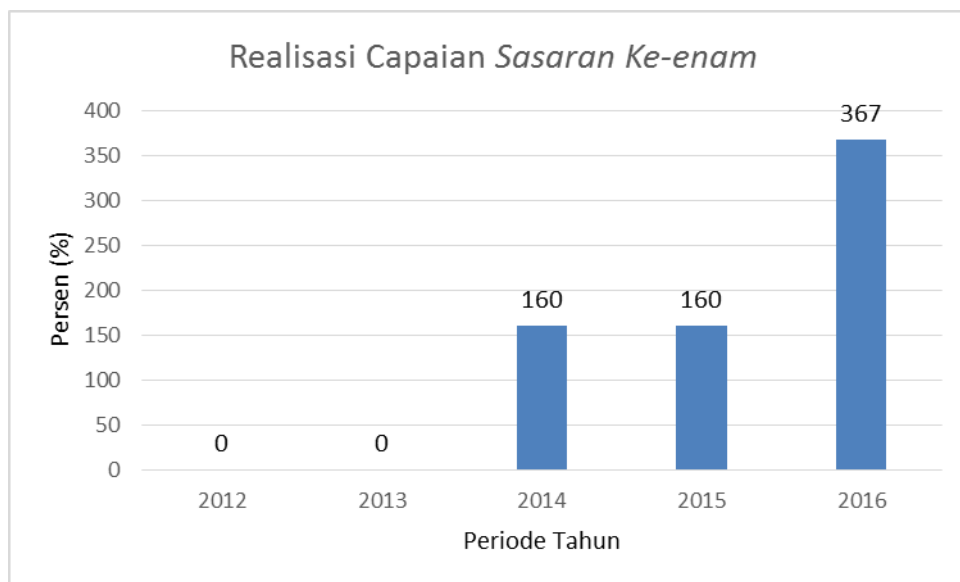
1. Seed Vaksin, Kit Diagnosa, Pelatihan (dengan PT Caprifarmindo)
2. Teknologi Diagnosa untuk Penyakit Zoonosis, dan Pendampingan Pengembangan Laboratorium Patologi Anatomi (dengan PT Prodia Widyahusada)
3. Pengujian Sensitivitas Penyakit Surra (dengan BVet Banjarbaru)
4. Pembuatan Rapid Test dan ELISA untuk Penyakit Rabies (dengan BVet Bukittinggi)
5. Pengujian vaksin Bivalen AI (dengan BVet Bukittinggi)
6. Herbal untuk peningkatan performance dan pengganti antibiotik pada unggas (dengan PT Novindo Agritech Utama)
7. Penggunaan Zinc Bacitracin terhadap *Clostridium perfringens* pada Ayam Broiler (dengan FKH IPB)
8. Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan Kit ELISA Antibodi Antraks (dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Nusa Tenggara Barat)

Kerjasama luar negeri yaitu:

1. Enhancement of Biosecurity and Biosafety (dengan BEP USA)

2. Quality Management System No. Project INT5154 (dengan IAEA Austria)
3. Quality Management System No. Project RAS5078 (dengan IAEA Austria)

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-enam* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 6. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-enam* untuk tahun 2012 sampai 2016

Capaian *sasaran ke-enam* tidak ada pada tahun 2012 dan 2013 karena tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Pada tahun 2014 dan 2015 tercapai realisasi yang sama yaitu 160%, sedangkan pada tahun 2016 tampak ada kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan capaian 367%.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-enam* tahun 2015-2016 dengan target renstra sebagai berikut :

Tabel 17. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-enam* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah kerjasama	5 kerjasama	19 kerjasama	380

### **Sasaran 7. Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional**

Untuk mencapai *sasaran ke-tujuh*, diukur dengan satu indikator yaitu jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional yang dihasilkan oleh para peneliti BB Litvet pada tahun 2016. Publikasi ini dapat berasal dari hasil penelitian pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Publikasi dijadikan sasaran disamping sebagai kinerja juga untuk memacu agar para peneliti aktif mendiseminasikan hasil penelitian dengan menerbitkannya pada jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional. Adapun pencapaian target dan indikator kinerja publikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 18. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-tujuh* tahun 2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	25 judul	23 judul	92

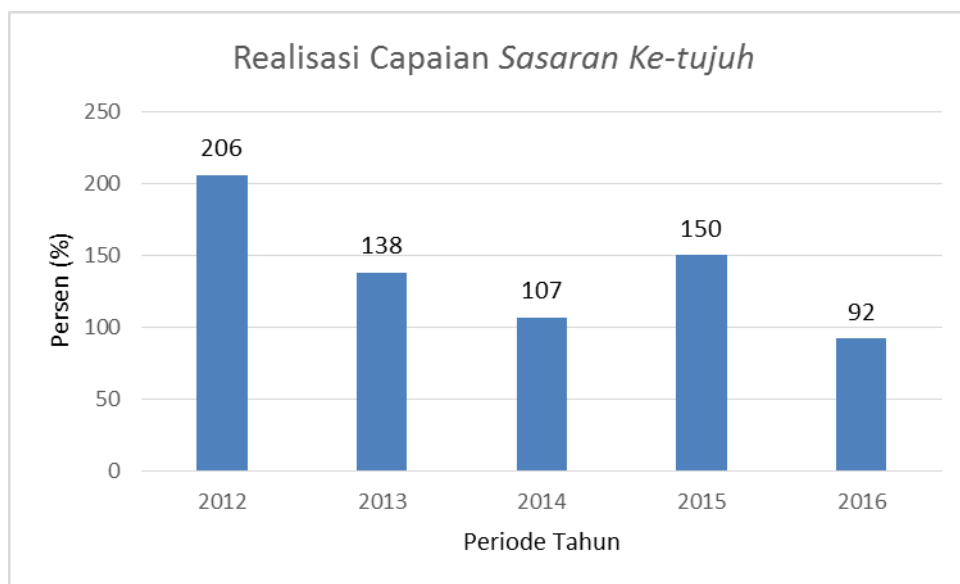
Berdasarkan indikator kinerja *sasaran ke-tujuh*, dari target 25 judul publikasi hanya terealisasi 23 judul (capaian 92%).

Publikasi ilmiah nasional dan internasional yang berjumlah 23 judul terdiri dari 9 judul pada jurnal ilmiah internasional dan 14 judul pada jurnal ilmiah nasional.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tujuh* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik 7. Capaian *sasaran ke-tujuh* untuk capaian tahun 2012 sampai 2016 terlihat ada perbedaan: 206% (tahun 2012), 138% (tahun 2013), 107% (tahun 2014), 150% (tahun 2015), dan 92% (tahun 2016) disebabkan target publikasi yang berbeda-beda tiap tahunnya.

Publikasi yang dimaksud dalam laporan ini adalah judul artikel yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional, serta yang diterbitkan dalam bentuk prosiding.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-tujuh* tahun 2015-2016 dengan target renstra tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 19.



Grafik 7. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tujuh* untuk tahun 2012 sampai 2016

Tabel 19. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-tujuh* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah publikasi	125 judul	53 judul	42,4

### ***Sasaran 8. Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi***

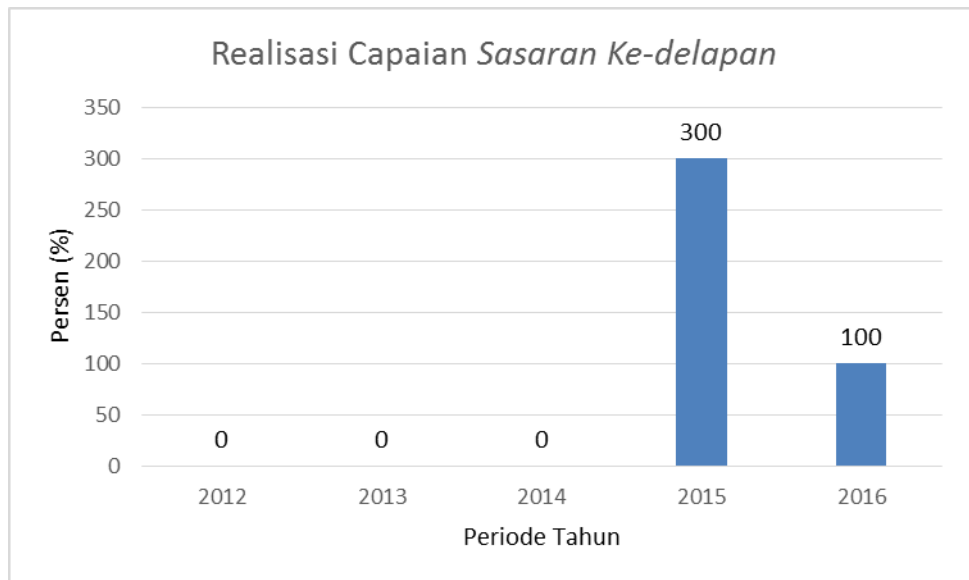
Untuk mencapai *sasaran ke-delapan*, diukur dengan satu indikator yaitu jumlah HaKi. Indikator kinerja *sasaran ke-delapan* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 telah tercapai (100%) dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 20. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-delapan* tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah HaKi	1 HaKi	1 HaKi	100

*Sasaran ke-delapan* ini dicapai dengan mengajukan invensi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan di tahun-tahun sebelumnya untuk didaftarkan paten ke Direktorat Jenderal Hak dan Kekayaan Intelektual yaitu formulasi Nematofagus pada ternak Ruminansia dengan nomor paten IDP000038768.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-delapan* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 8. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-delapan* untuk tahun 2012 sampai 2016

Capaian *sasaran ke-delapan* tidak ada pada tahun 2012-2014 karena tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Capaian pada tahun 2015 sebesar 300% dan tampak ada penurunan pada tahun 2016 yaitu tercapai 100%.

Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-delapan* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 21. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-delapan* tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Renstra 2015-2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2015-2016</b>	<b>%</b>
Jumlah HaKi	5 HaKi	4 HaKi	80

### **Sasaran 9. Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu**

Untuk mencapai *sasaran ke-sembilan*, diukur dengan satu indikator yaitu jumlah akreditasi sistem manajemen mutu. Indikator kinerja *sasaran ke-sembilan* yang telah ditargetkan pada tahun 2016 sebanyak tiga akreditasi telah tercapai seluruhnya (capaian 100%) dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai *sasaran ke-sembilan* tahun 2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3 akreditasi	3 akreditasi	100

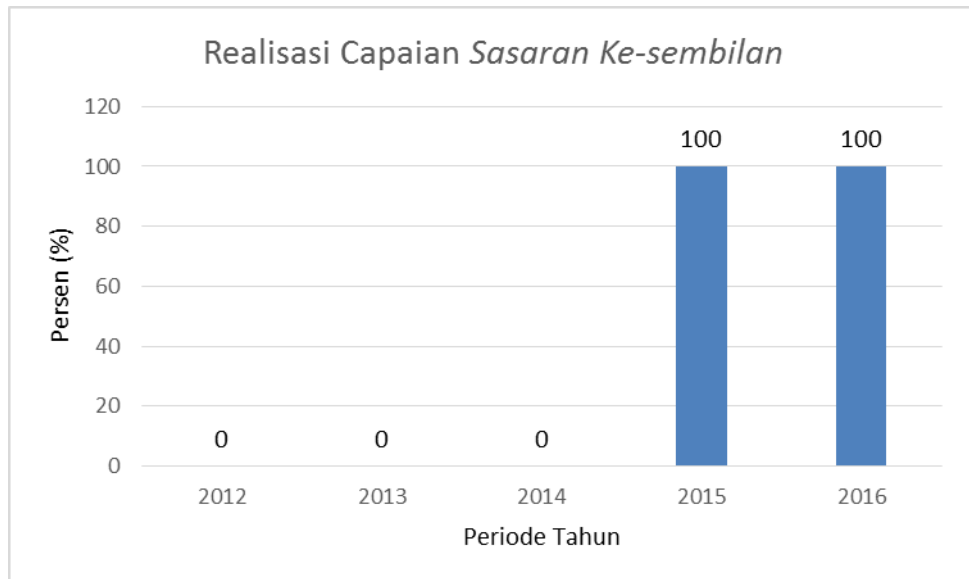
Untuk mencapai *sasaran ke-sembilan*, dicapai melalui kegiatan peningkatan kapasitas, profesionalisme dan kompetensi sumberdaya penelitian veteriner BB Litvet. BB Litvet berhasil mempertahankan Sistem Manajemen Mutu yang telah diraihinya sejak tahun 2010, yaitu mendapatkan Surat Keterangan Hasil Surveillance 2 No: 026.26/SKET-MUTU/I/2016 yang menetapkan bahwa status tersertifikasi BB Litvet dipertahankan sesuai dengan ruang lingkup yang telah disertifikasi dan telah memenuhi persyaratan SNI ISO 9001:2008 serta memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 yang berlaku 21 November 2016 hingga 21 September 2018 (Lampiran 6); dapat mempertahankan akreditasi ISO/IEC 17025:2008 BB Litvet sebagai Laboratorium Pengujian yang kompeten, yang sertifikat akreditasinya diperoleh pada tahun 2015 (lampiran 7); dapat mempertahankan status akreditasi ISO/IEC 17043:2010 sesuai dengan ruang lingkup yang diakreditasi terhadap penyelenggara uji profisiensi melalui Surat Pemberitahuan Hasil Surveilans (Lampiran 8).

Dalam rangka meningkatkan kinerja untuk memenuhi kepuasan pelanggan internal dan eksternal maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*),



maka BB Litvet harus dikelola menggunakan sistem manajemen mutu yang memenuhi standar nasional/internasional. Untuk itu maka BB Litvet selalu mengupayakan agar sistem mutu dapat dijaga dengan baik.

Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-sembilan* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 9. Perbandingan pencapaian kinerja *sasaran ke-sembilan* untuk tahun 2012 sampai 2016

Capaian *sasaran ke-sembilan* tidak ada pada tahun 2012-2014 karena tidak ditetapkan dalam PK tahun tersebut. Capaian pada tahun 2015-2016 tidak ada perbedaan yaitu 100%.

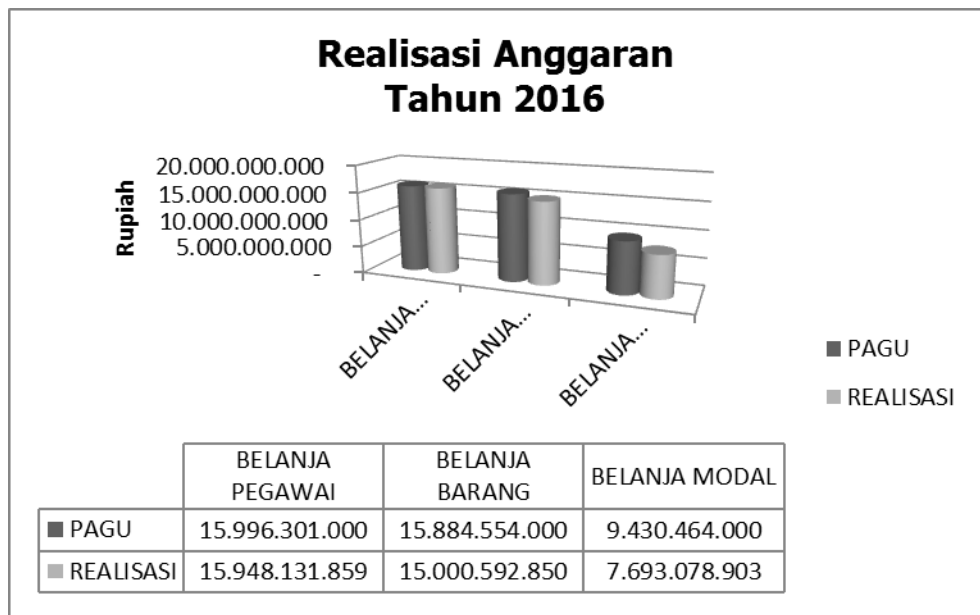
Perbandingan capaian kinerja *sasaran ke-sembilan* tahun 2015-2016 dengan target renstra tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 23. Perbandingan pencapaian kinerja sasaran ke-sembilan tahun 2015-2016 dengan target renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2015-2016	%
Jumlah akreditasi	5 akreditasi	5 akreditasi	100

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pagu awal Anggaran Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun 2016 sebesar Rp41.842.371.000,-, yang telah ditetapkan pada DIPA No.018.09.2.237259/2016. Pagu Anggaran selama tahun 2016 telah terjadi 6 kali revisi yang disebabkan adanya pemotongan anggaran dan penambahan anggaran. Dari semua proses revisi tersebut BB Litvet di akhir tahun 2016 mendapatkan total anggaran sebesar Rp41.311.319.000,-. Data realisasi anggaran output utama BB Litvet Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat pada Lampiran 9. Per 30 Desember 2016, anggaran BB Litvet telah direalisasikan sebesar Rp38.641.803.612,- atau sebesar 93,54%. Realisasi tersebut meliputi: (1) Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp15.948.131.859,- atau sebesar 99,70%, (2) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp15.000.592.850,- atau sebesar 94,44%, dan (3) Realisasi Belanja Modal sebesar Rp7.693.078.903,- atau sebesar 81,58%. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 10. Realisasi Anggaran Tahun 2016

Serapan tidak bisa mencapai 100% disebabkan :

1. Belanja modal untuk pengadaan jaringan listrik laboratorium tidak dapat direalisasikan senilai Rp907.099.000,- karena terjadi pemblokiran tahap

ke-2 yang pada akhirnya dibatalkan. Namun pembatalan pemblokiran terjadi di bulan November 2016, sehingga sangat kesulitan untuk merealisasikan belanja modal tersebut.

2. Terjadi efisiensi belanja modal pada lelang renovasi bangunan laboratorium (SMART D) sebesar Rp233.136.818,-
3. Terjadi efisiensi belanja modal pada lelang pengadaan peralatan dan mesin senilai Rp373.459.700,-
4. Upah panitia konstruksi tidak dapat direalisasikan sebesar Rp39.880.000,- karena pengadaan jaringan listrik yang tidak jadi dilaksanakan karena pemblokiran.
5. Biaya untuk pembuangan limbah (B3) tidak dapat direalisasikan senilai Rp11.000.000,- karena limbah yang ada belum mencukupi untuk dibuang.
6. Perjalanan dinas biasa sebesar Rp50.000.000,- terdiri kegiatan antisipasi, kegiatan KNAPPP, kegiatan monev, kegiatan SPI, kegiatan administrasi kegiatan, dan kegiatan akreditasi manajemen tidak dapat direalisasikan dan akhirnya pemblokiran dibatalkan dan anggaran tersebut tidak bisa dicairkan.
7. Belanja untuk langganan listrik senilai Rp397.698.979,- tidak bisa direalisasikan karena pada saat dianggarkan diperkirakan ada kenaikan tarif dasar listrik di tahun 2016 yang ternyata kenaikan tarif dasar listrik tidak signifikan.

PNBP penerimaan umum dari estimasi sebesar Rp15.386.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp139.231.716,- atau 904,93%, sedangkan penerimaan fungsional dari estimasi sebesar Rp950.000.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.010.877.500,- atau 106,41%. Sehingga total realisasi PNBP TA 2016 adalah sebesar Rp1.150.109.216,- atau 119,14% dari estimasi sebesar Rp965.386.000,-.

### **3.4 Kinerja Lainnya**

Peneliti BB Litvet, Dr. Bambang Ngaji Utomo, MSc NIP. 196112031989031002 (Peneliti Madya pada Balai Besar Penelitian Veteriner) memperoleh piagam penghargaan dari Menteri Pertanian sebagai Peneliti Berprestasi Tingkat Nasional di Bidang Pembangunan Pertanian.

## **BAB IV PENUTUP**

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2016 pada umumnya telah tercapai, bahkan ada yang melebihi target yang telah ditetapkan, dengan rata-rata tingkat capaian sebesar 147,78%.

Anggaran yang telah dikelola BB Litvet dari sumber APBN sebesar Rp41.311.319.000,- telah direalisasikan sebesar Rp38.641.803.612,- atau sebesar 93,54%. Realisasi tersebut meliputi: (1) Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp15.948.131.859,- atau sebesar 99,70%, (2) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp15.000.592.850,- atau sebesar 94,44%, dan (3) Realisasi Belanja Modal sebesar Rp7.693.078.903,- atau sebesar 81,58%.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BB Litvet secara umum didukung oleh adanya sumberdaya yang memadai, terutama peneliti, litkayasa dan tenaga administrasi. Selain itu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta sistem manajemen mutu, baik untuk administrasi dan pengujian.

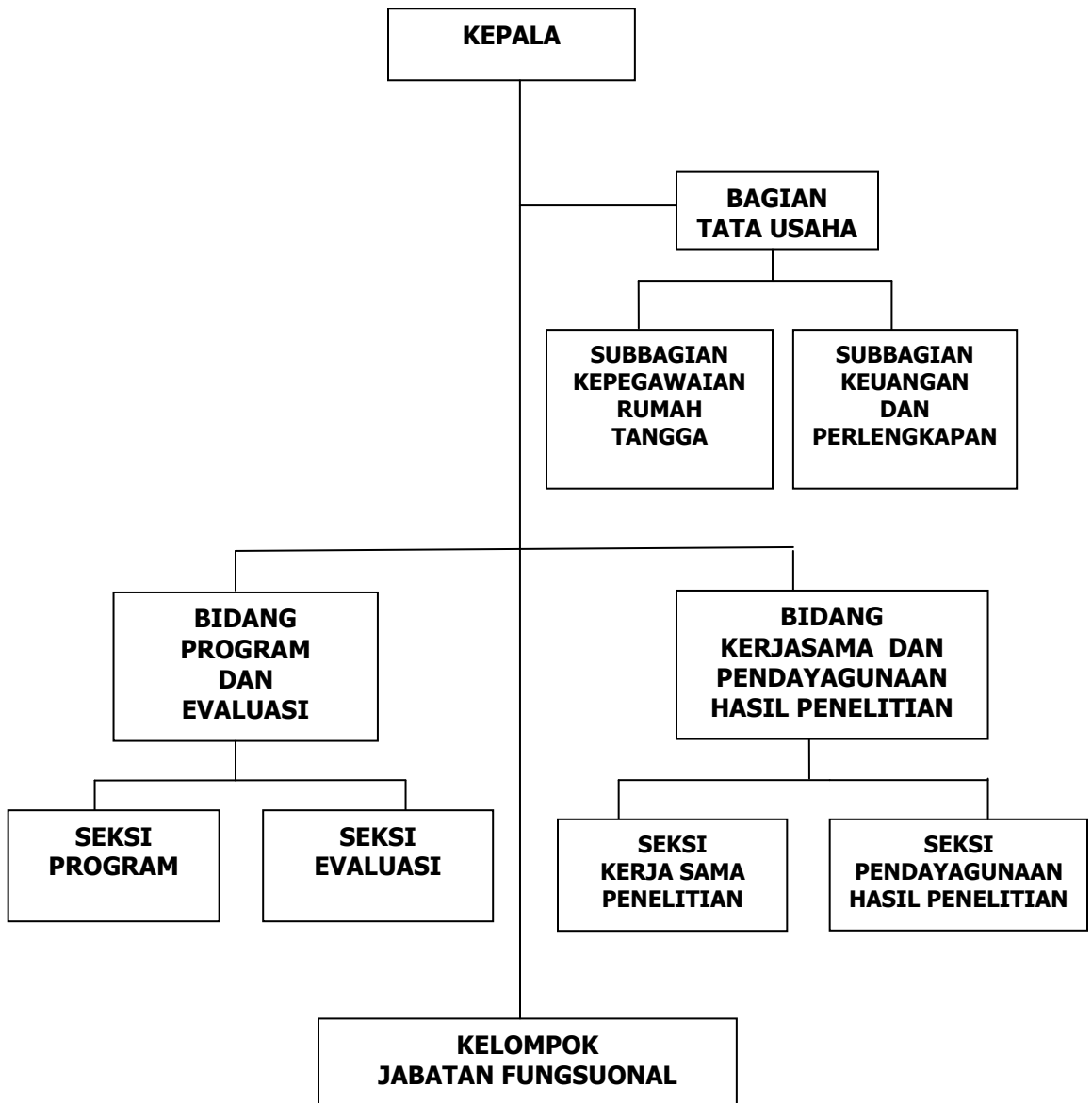
Dalam pencapaian sasaran kinerja, permasalahan dan kendala juga dihadapi, baik masalah teknis dan non teknis. Namun demikian pada akhirnya pencapaian sasaran dapat dipenuhi, meskipun ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan waktu. Hal ini harus menjadi perhatian agar tidak terulang di waktu mendatang, baik untuk unsur manajemen maupun pelaksana teknis.

Langkah ke depan yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah melaksanakan; 1) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan dengan segera melakukan langkah-langkah perbaikan, percepatan dan pencegahan terjadinya hal-hal yang mungkin akan menjadi kendala di kemudian hari; 2) prediksi atau estimasi yang mendekati realita dalam hal perencanaan anggaran; 3) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; 4) optimalisasi sumberdaya yang ada; 5) koordinasi antara pihak-pihak yang terkait; dan 6) manajemen yang baik mulai dari perencanaan, persiapan penelitian yang lebih awal dan cepat, serta pelaksanaannya yang lebih efektif dan efisien.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER**



Lampiran 2.

**BAB VI**  
**MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN 2016**

Unit Eselon : Balai Besar Penelitian Veteriner  
Tahun Anggaran: 2016

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner.	- Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi.	100 isolat
Tersedianya teknologi veteriner.	- Jumlah teknologi vaksin dan obat hewan strategis.	18 Teknologi
Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	- Jumlah kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner.	2 rekomendasi
Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi dan veteriner	- Jumlah kegiatan	2 kegiatan
Terlaksananya ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	- Jumlah Kegiatan	5 Kegiatan
Tersedianya kerjasama Nasional dan Internasional	- Jumlah kerjasama	3 kerjasama
Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional.	- Jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.	25 judul
Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKI	- Jumlah HaKI	1 HaKI
Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	- Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3 akreditasi

Jumlah Anggaran Pagu Indikatif Kegiatan Tahun 2016: Rp. 41.842.371.000,- (empat puluh satu milyar delapan ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)



Desember 2015  
Dr. Dim. Haradinjanj, MM  
NIP. 19560907 195103 1 001

Lampiran 3.

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER BOGOR**  
Jalan R.E. Martadinata No. 30 Bogor 16114, Kotak Pos 151  
Telp. (0251) 8331048, 8334456 Faks. (0251) 8336425  
Website : <http://www.bbalitvet.litbang.deptan.go.id> e-mail : [balitvet@indo.net.id](mailto:balitvet@indo.net.id)

 CERTIFICATE NO QMS/289

---

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bess Tiesnamurti  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Syakir  
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 November 2016

**Pihak Kedua,**  
  
Muhammad Syakir

**Pihak Pertama,**  
  
Bess Tiesnamurti



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
UNIT KERJA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner.	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi.	100 Isolat
2.	Tersedianya Teknologi Veteriner	Jumlah teknologi Veteriner	18 Teknologi
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2 Rekomendasi
4.	Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	2 Kegiatan
5.	Terlaksananya ekspose/pameran teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	5 Kegiatan
6.	Terjalinnnya kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah kerjasama	3 Kerjasama
7.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	25 Judul
8.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	1 HaKi
9.	Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3 Akreditasi

**Kegiatan**

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan Rp. 41.311.319.000,-

**Anggaran**

Bogor, 30 November 2016

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,

  
Muhammad Syahr

PIL Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner

  
Bess Tiesnamurti

Lampiran 4.

**Indikator Kinerja Utama Lingkup Balai Besar Penelitian Veteriner  
TA. 2015-2019**

<b>No.</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2015-2019</b>
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi	500 isolat
2.	Tersedianya inovasi teknologi veteriner	Jumlah teknologi veteriner	65 teknologi
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	10 rekomendasi
4.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	125 judul
5.	Terlaksananya akreditasi sistem mutu manajemen dan laboratorium	Jumlah akreditasi manajemen	5 akreditasi
6.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	5 HaKi
7.	Tersedianya kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama	5 kerjasama
8.	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah kegiatan	10 kegiatan
9.	Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah kegiatan	25 kegiatan

Lampiran 5.

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016  
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II**

**Unit Eselon II : Balai Besar Penelitian Veteriner  
Tahun Anggaran : 2016**

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi untuk pengembangan IPTEK dan produk veteriner	Jumlah mikroba veteriner yang terkarakterisasi dan terdokumentasi	100	101	101%
2.	Tersedianya teknologi veteriner	Jumlah teknologi veteriner	18	18	100%
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	Jumlah kebijakan veteriner untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	2	3	150%
4.	Terlaksananya pertemuan ilmiah teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	2	4	200%
5.	Terlaksananya ekspose/pameran teknologi veteriner	Jumlah kegiatan	5	6	120%
6.	Terjalinnnya kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah kerjasama	3	11	367%
7.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	25	22	92%
8.	Tersedianya invensi untuk memperoleh HaKi	Jumlah HaKi	1	1	100%
9.	Terlaksananya akreditasi sistem manajemen mutu	Jumlah akreditasi sistem manajemen mutu	3	3	100%
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>147,78%</b>
<b>Pagu Anggaran</b>		<b>Rp 41.311.319.000,-</b>			
<b>Realisasi</b>		<b>Rp 38.641.803.612,- (93,54%)</b>			






Lampiran 7.





Lampiran 8.

    
Member of ILAC, IAF, APLAC and PAC  
Signatory of APLAC/ILAC MRA and PAC/IAF MLA  
**KOMITE AKREDITASI NASIONAL**

Jakarta, 11 Oktober 2016


Nomor : 5455/4.b2/LK/10/16  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan Hasil Survailen

Yth. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor  
Jalan R.E. Martadinata No. 30  
Bogor 16114, Kotak Pos 151  
Telp/Fax (0251) 8331048/8336425

Dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan hasil kunjungan pengawasan (survailen) Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 28 Juli 2016, KAN memutuskan untuk mempertahankan status akreditasi sesuai dengan ruang lingkup yang diakreditasi terhadap penyelenggara uji profisiensi :

Nama : Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor  
Alamat : Jalan R.E. Martadinata No. 30, Bogor 16114, Kotak Pos 151  
No Akreditasi : PUP 005 IDN

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Komite Akreditasi Nasional  
Sekretaris Jenderal  
  
Drs. Kukuh S. Achmad, M. Sc.  
NIP. 19650210 199003 1 002

---

Gedung I BPPT Lt. 14  
Jl. M. H. Thamrin No. 8  
Jakarta Pusat 10340 INDONESIA

Tel. +62 21 3927422  
Ext. 173, 194, 195, 197, 210, 211  
Fax. +62 21 3927528

Email : laboratorium@bsn.go.id  
sertifikasi@bsn.go.id  
inspeksi@bsn.go.id  
Website : www.kan.or.id

Lampiran 9.

**Data realisasi anggaran dari output utama BB Litvet TA. 2016**

<b>Nama Kegiatan/Output</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp.,-)</b>	<b>Realisasi (Rp.,-)</b>	<b>%</b>
Mikroba Veteriner Terkonservasi dan Terkarakterisasi	211.672.000	207.135.600	97,86
Peralatan	3.294.458.000	2.920.998.300	88,66
Teknologi Peternakan dan Veteriner Strategis	1.886.100.000	1.857.528.840	98,49
Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Komoditas Strategis	860.120.000	851.661.360	99,02
Teknologi Peternakan dan Veteriner Unggulan	2.055.909.000	2.024.619.820	98,48
Dukungan Manajemen Litbang Peternakan dan Veteriner	3.379.293.000	3.191.934.551	94,46
Rekomendasi Kebijakan Komoditas Strategis Peternakan dan Veteriner	200.000.000	197.125.600	98,56
Layanan Perkantoran	23.467.371.000	22.785.223.938	97,09
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	41.500.000	35.350.000	85,18
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	361.181.000	344.220.000	95,30
Gedung dan bangunan	5.553.715.000	4.226.005.603	76,09
<b>Total</b>	<b>41.311.319.000</b>	<b>38.641.803.612</b>	<b>93,54</b>